

PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN KELOMPOK WANITA NELAYAN KOTA MAKASSAR (STUDI KASUS KWN FATIMAH AZ-ZAHRA)

Nurannisa Sri Febriani Muchlis¹, Citra Ayni Kamaruddin², Abdul Rajab³, Sri Astuty⁴

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹nurannisasrifebrianimuchlis6@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

²citraayni@unm.ac.id

³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

³abdulrajab@unm.ac.id

⁴Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

⁴sri.astuty@unm.ac.id

ABSTRACT

Currently, women's empowerment is a very important global issue and contributes to sustainable socio-economic development. This empowerment is carried out to increase the capacity of the community, especially women, so that they can achieve a better quality of life. The aim of this research is to determine the effectiveness of the women's economic empowerment program on the income level of KWN Fatimah Az-Zahra members in Pattingalloang District, Makassar City. Quantitative Descriptive research method with a total sample of 72 respondents. The results of the research show that the Women's Economic Empowerment Program has a significant impact on the income level of members of the Fatimah Az-Zahra Women Fishermen Group, this results in the hypothesis being accepted.

Keywords: Women's Empowerment; Training and Entrepreneurship

ABSTRAK

Saat ini, pemberdayaan perempuan menjadi isu global yang sangat penting dan berkontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan. Pemberdayaan ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, khususnya perempuan, sehingga mereka dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas program pemberdayaan ekonomi perempuan Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota KWN Fatimah Az-Zahra di Kelurahan Pattingalloang Kota Makassar. Metode penelitian Kuantitatif Deskriptif dengan total sampel 72 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan berdampak signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahra, hal ini mengakibatkan hipotesis diterima.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan; Pelatihan dan Kewirausahaan

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi. Yang dimana jumlah penduduk yang tinggi tidak hanya bisa menjadi kekuatan tetapi juga bisa menjadi sumber masalah, salah satunya adalah ketimpangan sosial seperti kemiskinan. Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan fenomena sosial yang selalu relevan untuk dikaji secara terus menerus. Kemiskinan ditandai oleh kondisi masyarakat yang serba terbatas, baik dalam akses pada faktor Pendidikan, peluang atau kesempatan berusaha, maupun fasilitas hidup. Sehingga dalam melakukan aktivitas maupun usaha menjadi sangat terbatas. (Edi Suharto, 2009)

Perempuan sangat berkaitan dengan adanya kondisi kemiskinan, karena secara tidak langsung budaya patriarki sudah memberikan batasan untuk perempuan. Pengalaman perempuan dan laki-laki tentu berbeda terhadap kemiskinan, yang dimana perempuan jauh lebih tertinggal dalam mengakses sumber daya ekonomi yang menjadi pintu dalam menghapus berbagai ketidakadilan di dalam

masyarakat. Sebagai upaya untuk menurunkan angka kemiskinan harus bisa mendorong peningkatan partisipasi dan mensejahterakan perempuan, karena jika perempuan tidak dijadikan sebagai sasaran untuk pengentasan kemiskinan, maka program pengentasan kemiskinan tidak akan bisa menjangkau kebanyakan perempuan yang memiliki keterbatasan terhadap akses ruang publik. (Retno Arini, 2023)

Saat ini, pemberdayaan perempuan menjadi isu global yang sangat penting dan berkontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan. Di beberapa negara, termasuk Indonesia, upaya untuk memberdayakan perempuan menjadi bagian penting dari agenda pembangunan, terutama dalam bidang administrasi publik. Program-program di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan akses perempuan terhadap sumber daya, Pendidikan, Kesehatan, dan partisipasi politik dianggap krusial untuk kemajuan negara. Puspita mengatakan bahwa pemberdayaan perempuan bertujuan untuk mencapai kesetaraan dalam peran, akses, dan kontrol antara perempuan dan laki-laki di seluruh aspek pembangunan. Kesetaraan gender berarti tidak adanya diskriminasi antara perempuan dan laki-laki, sehingga keduanya memiliki peluang yang sama dalam berbagai kegiatan pengembangan Masyarakat. (Diwanti et al., 2019)

Pemberdayaan ekonomi perempuan adalah solusi untuk mengatasi diskriminasi gender serta memberikan kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan untuk terlibat langsung dalam perekonomian melalui berbagai cara yaitu pendidikan, pelatihan, dan akses terhadap sumber daya ekonomi. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, pelatihan berawal dari kata “latih” yang memiliki arti belajar, proses, tindakan pelatihan, kegiatan pelatihan atau pekerjaan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan memberdayakan perempuan. (Julianingsih et al., 2023)

Soegandi mengatakan bahwa salah satu bagian penting untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam perekonomian dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan ekonominya adalah melalui pemberdayaan. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya untuk membentuk dan mengubah perilaku masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. (Tenri et al., 2023)

Permasalahan tersebut tidak hanya menghambat kemajuan dan kesejahteraan keluarga tetapi juga dapat menghambat terwujudnya tujuan pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Jadi perlu ada pendekatan pemberdayaan perempuan yang dapat digunakan untuk memberdayakan perempuan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu program peningkatan keterampilan dan kewirausahaan perempuan. (Vera Asihna Riris Pasaribu et al., 2024)

Untuk mendorong perempuan pengusaha ekonomi di negara berkembang, khususnya ibu rumah tangga kurang beruntung yang memiliki usaha, pemerintah telah menerapkan beberapa program, termasuk Program Pengembangan Kewirausahaan Ekonomi Perempuan. Bisnis perbankan. Salah satu kelompok sasaran dari kebijakan atau program pengembangan kewirausahaan ekonomi perempuan yang dicanangkan pemerintah selama ini adalah Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Takwim, 2018). Keterampilan kreatif dan inovasi yang menjadi dasar, kiat, dan sumber daya untuk menemukan peluang menuju kesuksesan merupakan esensi dari kewirausahaan. Kewirausahaan pada hakikatnya adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif yang menciptakan peluang Peluang untuk berwirausaha saat ini sangat terbuka, di dukung oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat. Kemajuan media massa di era digital juga berkaitan erat dengan pencarian informasi oleh masyarakat. (Latipah, 2020)

Program pemberdayaan ekonomi perempuan Kota Makassar membentuk berbagai shelter sebagai upaya untuk menangani dan memberikan wadah pelatihan kewirausahaan kepada perempuan. Dan saat ini sudah terdapat shelter warga pada 85 kelurahan di Makassar. Salah satu shelter yang berkembang sampai saat ini yaitu Shelter Pattingalloang, Kecamatan Ujung Tanah, Makassar.

Pemberdayaan perempuan kelompok Wanita nelayan Fatimah Azzahra yang didirikan oleh Ibu Nuraeni yang menjadi tempat pusat kepedulian sosial, yang terletak di Kelurahan Pattingalloang, Kecamatan Ujung Tanah, Makassar. Kelompok tersebut di bentuk karena ketidakmampuan yang di alami oleh masyarakat dan tingkat kekerasan rumah tangga yang tinggi, tingkat Pendidikan yang rendah, kurangnya keterampilan yang dimiliki, kurangnya kesadaran berwirausaha, Krisis moral, minimnya akses modal, serta kurangnya kesadaran akan potensi sumberdaya yang dimiliki.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok Wanita nelayan Fatima Azzahra mengembangkan dan mematangkan potensi mereka agar dapat lebih terlibat dalam kegiatan usaha penangkapan ikan dan memberikan kontribusi terhadap kehidupan yang lebih sejahtera baik secara sosial maupun ekonomi. Program yang dilaksanakan oleh kelompok perempuan Fatimah Azzahra antara lain adalah pengembangan kewirausahaan dikalangan perempuan untuk mengembangkan potensi mereka dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kehidupan keluarga melalui pengolahan produk makanan laut seperti tuna, daging giling, nugget bandeng, tuna tanpa tulang, pemeriksaan Kesehatan, sekolah untuk anak-anak setempat dan anak-anak korban kekerasan dan eksploitasi juga menjadi sasaran. Kehadiran program yang dilaksanakan oleh kelompok Wanita nelayan Fatimah Azzahra dinilai penting karena tidak hanya menasar anggota kelompok tetapi juga masyarakat setempat (Villa Abiyany Sasole, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji program pemberdayaan ekonomi perempuan terhadap Tingkat pendapatan anggota KWN Fatimah Az-Zahra Kelurahan Pattingalloang, Kota Makassar.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka sebagai hasil penelitiannya, Kuantitatif deskriptif merupakan pendeskripsian suatu fenomena yang akan diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat (Sugiyono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahra yang berjumlah 263 orang, dan sampel dalam penelitian ini adalah 72 orang Perempuan penerima manfaat program tersebut dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner dengan skala likert sebagai alat pengukuran. Analisis data yang digunakan memakai SPSS Statistik versi 25, yang mencakup uji Validitas, uji Realibilitas, uji hipotesis menggunakan Uji T, dan menggunakan analisis data menggunakan teori Duncan yang menyebutkan 3 indikator Efektivitas yakni Pencapaian tujuan, adaptasi, dan integrasi yang diuraikan dalam kuesioner. Dalam menyebarkan kuesioner berikut adalah indikator pada variabel dalam penelitian ini:

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan	Program pemberdayaan ekonomi perempuan adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi perempuan anggota KWN Fatimah Az-Zahra Di Kelurahan Pattingalloang, Kota Makassar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian target 2. Ketepatan Waktu Program 3. Motivasi Anggota 4. Perubahan Pola Pikir 5. Kemampuan Kerja Sama
2	Tingkat Pendapatan	Tingkat pendapatan merupakan sejumlah pendapatan yang diterima anggota setelah mengikuti program pemberdayaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan perbulan 2. Penguasaan Akses Teknologi 3. Akses Pelatihan 4. Dukungan Sarana Dan Prasarana 5. Beban Keluarga Yang Ditanggung

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data akan dikemukakan dalam bagian ini:

Jenis dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, maka data yang disajikan dalam hasil penelitian ini tidak hanya berbentuk kalimat (Pernyataan) dari hasil penyebaran kuesioner, tetapi juga disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian diolah. Dalam penelitian ini melakukan analisis data menggunakan 5 indikator yang kemudian diuraikan dalam kuesioner.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan 5 pilihan jawaban yakni Sangat Setuju, Setuju, Ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju yang masing-masing memiliki

bobot nilai berbeda. Semakin tinggi nilai diperoleh dari kuesioner maka semakin tinggi pula nilai efektivitas program pemberdayaan ekonomi Perempuan terhadap Tingkat pendapatan anggota KWN Fatimah Az-Zahra Kelurahan Pattingalloang Kota Makassar.

A. Uji Validitas

Validitas ialah mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur akurasi data melalui butir-butir pertanyaan (kuesioner) yang diajukan dalam penelitian kepada responden. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur dalam penelitian serta mampu menunjukkan tingkat kesesuaian antara konsep dan hasil pengukuran. (Sigit Mangun Wardoyo, 2013)

Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, apabila nilai r hitung > nilai r tabel maka kuesioner dikatakan valid dan sebaliknya, dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung < nilai r tabel, dan untuk degree of freedom (df) = 72-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Uji validitas instrument penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Variabel Penelitian	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan	X1	0.664	0,231	VALID
	X2	0.602	0,231	VALID
	X3	0.740	0,231	VALID
	X4	0.542	0,231	VALID
	X5	0.369	0,231	VALID
Tingkat Pendapatan	Y1	0.624	0,231	VALID
	Y2	0.540	0,231	VALID
	Y3	0.614	0,231	VALID
	Y4	0.407	0,231	VALID
	Y5	0.416	0,231	VALID

Sumber: Data Hasil Oleh SPSS.25

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan tentang Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan (X) dan Tingkat Pendapatan (Y) dinyatakan Valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

B. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas, Realibilitas berasal dari Bahasa Inggris rely yang berarti dapat dipercaya (Purwanto, 2007). Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya suatu alat pengukur. (Masri Singarimbun, 1987)

Uji Reabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic 25 dengan pengujian realibilitas menggunakan Teknik Chronbach Alpha. Apabila Chronbach alpha > 0,6 maka dapat dikatakan realibel. Berikut hasil pengujian realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's alpha	Nilai Batas	Keterangan
Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan (X)	5	0.517	0.6	Realibel
Tingkat Pendapatan (Y)	5	0.318	0.6	Realibel

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach alpha pada variabel Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan (X) sebesar 0.517 dan variabel Tingkat Pendapatan (Y) sebesar 0.318 hal ini menunjukkan bahwa nilai dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0.6. dengan demikian, hasil dari keseluruhan variabel adalah realibel.

C. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent yaitu Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Tingkat Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahra. Dikatakan berpengaruh signifikan apabila $si < a$. Pengujian ini dilakukan dengan Tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $sig < 0.05$ atau nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai $sig > 0.05$ atau nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Nilai t tabel dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$t\text{-tabel} = t(\alpha ; n - k)$$

Dimana: α = Tingkat kepercayaan atau nilai signifikansi 0.05

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel X

Jadi: $t = (0,05 ; 70-2)$

$$t = (0.05 ; 70)$$

$$t = (1,994)$$

Tabel Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.494	.452		21.016	.000
1 Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan	.551	.020	.956	27.334	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan

Sumber; Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil uji t (parsial) diatas dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan (X) terhadap Tingkat Pendapatan Anggota (Y) diperoleh t hitung adalah 27.334 dengan signifikansi 0.000. Nilai t tabel untuk model regresi diatas adalah 1.994. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $27.334 > 1,994$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan (X) berdampak signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahra, hal ini mengakibatkan hipotesis diterima.

Pengujian Menggunakan Teori Duncan:

a) Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

1. Ketepatan Target atau Sasaran

Ketepatan target atau sasaran dapat dilihat dari bagaimana pelaksanaan organisasi dalam mencapai target apakah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan yakni, Saya selalu menghadiri kegiatan pelatihan.

Berdasarkan hasil diagram, dari butir pernyataan didapatkan jumlah responden yang menjawab Ragu sebanyak 2 orang (2,78%), Setuju 28 orang (38,89%), Sangat Setuju 42 orang (58,33%), Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada (0%).

Berdasarkan hasil tersebut, responden yang menjawab setuju dan sangat setuju jika di jumlahkan maka totalnya adalah 70 orang atau 97%. Angka tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan responden yang menjawab ragu sebanyak 2 orang atau 2,78%. Maka dapat disimpulkan bahwa Program pemberdayaan ekonomi Perempuan telah mencapai tujuannya untuk anggota selalu menhaadiri kegiatan pelatihan yang diselenggarakan.

2. Ketepatan Waktu Program

Pernyataan kedua yakni, Saya mengetahui waktu kegiatan pelatihan pemberdayaan perempuan. Yang dimana anggota mengetahui jadwal kegiatan yang akan dilakukan oleh Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahra.

Berdasarkan hasil diagram, jawaban dari butir pernyataan didapatkan jumlah responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 32 orang (44%), Setuju 38 orang (53%), ragu sebanyak 7 orang (10%), tidak setuju dan sangat tidak setuju (0%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian ada yang mengetahui jadwal kegiatan dan 7 orang atau 10% masih ragu dalam mengetahui jawab kegiatan yang akan dilakukan oleh Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahra.

3. Motivasi Anggota

Pernyataan ketiga yakni, Saya termotivasi untuk selalu berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan, karena dapat meningkatkan pendapatan saya.

Berdasarkan hasil diagram, jawaban dari pernyataan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 42 orang (58,33%), Setuju sebanyak 26 orang (36,22%), Ragu sebanyak 4 orang (5,56%), sangat setuju dan sangat tidak setuju (0%). Mayoritas reponden menjawab Sangat Setuju sebanyak 42 orang atau 58,33%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah anggota bergabung menjadi anggota mereka selalu berpartisipasi aktif dalam megikuti kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahra.

4. Perubahan Pola Pikir

Perubahan pola pikir Masyarakat untuk melaksanakan suatu kegiatan pemberdayaan. Dengan adanya perubahan pola pikir suatu Masyarakat, maka semakin efektif kegiatan pemberdayaan dilakukan. Pernyataan keempat yakni, Anggota menyadari pentingnya pelaksanaan pelatihan. Adanya kesadaran Masyarakat sebelum bergabung dan setelah bergabung menjadi anggota KWN Fatimah Az-Zahra.

Berdasarkan hasil diagram, jawaban responden yang menjawab Sangat setuju sebanyak 39 orng (54,17%), Setuju sebanyak 31 orang (43,06%), Ragu sebanyak 2 orang (2,78%), Tidak setuju dan Sangat Tidak Setuju (0%). Maka dapat di simpulkan bahwa anggota menyadari pentingnya pelatihan dilaksanakan untuk merubah pola pikir yang dimiliki.

5. Kemampuan Kerja Sama

Pernyataan kelima yakni, Kegiatan pelatihan ini sangat penting untuk mengembangkan diri saya. Dalam pemberdaayan, program pemberdayaan Masyarakat dapat dianggap berhasil jika dapat mengaktualisasikan kekuasaan kelompok.

Berdasarkan hasil diagram, jawaban pernyataan reponden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 36 orang (50%), Setuju sebanyak 33 orang (45,83%), Ragu sebanyak 2 orang (2,78%), Tidak setuju dan sangat tidak setuju (0%). Maka dapat disimpulkan bahwa anggota menyadari bahwa kemampuan kerja sama sangat penting untuk mengembangkan diri.

b) Tingkat Pendapatan

1. Penghasilan perbulan

Pendapatan atau jumlah uang yang diterima selama sebulan setelah melakukan pekerjaan. Bagaimana pendapatan anggota sebelum dan setelah bergabung menajdi anggota KWB Fatimah Az-Zahra. Pernyataan pertama yakni, Penghasilan bulanan saya meningkat setelah saya bergabung menjadi anggota KWN Fatimah Az-Zahra.

Berdasarkan hasil diagram, jawaban dari pernyataan didapatkan jawaban reponden yang menjawab Sangat Seruju sebanyak 31 orang (43,06%), Setuju sebanyak

34 orang (47,22%), Ragu sebanyak 7 orang (9,72%), tidak setuju dan sangat tidak setuju (0%). Mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju, maka dapat disimpulkan bahwa setelah bergabung menjadi anggota pendapatan mereka meningkat dari sebelumnya, yang awalnya tidak memiliki pendapatan tetap sekarang sudah memiliki pendapatan tetap.

2. Penguasaan Akses Teknologi

Kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi. Pernyataan kedua yakni, Saya mudah mengakses teknologi setelah mengikuti pelatihan.

Berdasarkan hasil diagram, jawaban reponden sangat Setju sebanyak 24 orang (33,3%), Setuju sebanyak 17 orang (23,61%), Dan Ragu sebanyak 31 orang (43,06%), tidak setuju dan sangat tidak setuju (0%). Mayoritas responden menjawab ragu sebanyak 31 orang atau 43% maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan akses teknologi anggota masih ragu, karena Sebagian anggota memang tidak memiliki smartphone sehingga masih minim dalam mengakses teknologi.

3. Akses Pelatihan

Akses untuk mengikuti pelatihan. Pernyataan ketiga yakni, Penyelengara program memberikan bimbingan yang baik selama pelatihan.

Berdasarkan hasil diagram, jawaban responden terhadap pernyataan yang menjawab sang setuju sebanyak 32 orang (44,4%), Setuju sebanyak 35 orang (48,61%), Ragu sebanyak 5 (6,94%), tidak setuju dan sangat tidak setuju (0%). Dapat disimpulkan bahwa akses pelatihan yang didapatkan anggota memberikan dampak yang sangat baik untuk kehidupan mereka.

4. Dukungan Sarana Dan Prasarana

Penyediaan fasilitas untuk mendukung anggota dalam mendapatkan keterampilan. Pernyataan keempat yakni, Setelah mengikuti pelatihan, saya mendapatkan keterampilan baru dalam memproduksi produk UMKM.

Berdasarkan hasil diagram, jawaban dari butir pernyataan didapatkan jawaban reponden Sangat setuju sebanyak 39 orang (54,17%), setuju sebanyak 30 orang (41,67%), Ragu sebanyak 3 orang (4,17%), tidak setuju dan sangat tidak setuju ada (0%). Mayoritas reponden menjawab setuju dan sangat setuju, maka dapat di simpulkan bahwa setelah bergabung menajdi anggota KWN Fatimah Az-Zahra, mereka memiliki keterampilan baru baik itu dalam memproduksi produk maupun memasarkan produk UMKM yang di produksi oleh KWN Fatimah Az-Zahra.

5. Beban Keluarga Yang Ditanggung

Pernyataan kelima yakni, Setelah bergabung menjadi anggota KWN Fatimah Az-Zahra, saya mampu memenuhi kebutuhan keluarga saya.

Berdasarkan hasil diagram, dapat dilihat jawaban dari pernyataan didapatkan jawaban sangat setuju sebanyak 51 orang (70,83%), setuju sebanyak 18 orang (25%), Ragu sebanyak 3 orang (4,17%), tidak setuju dan sangat tidak setuju (0%). Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang atau 70,83%, maka dapat disimpulkan bahwa setelah bergabung menjadi anggota KWN Fatimah Az-Zahra mereka mapu memenuhi kebutuhan keluarga mereka.

Hasil data yang diperoleh, maka skor maksimum yang diperoleh jika semua responden memilih jawaban tertinggi atau selanjutnya disebut dengan skor ideal adalah:

Skor Ideal = Skor Tertinggi item pertanyaan X jumlah item pernyataan X jumlah responden

$$= 5 \times 10 \times 72$$

$$= 3600$$

Dari perbandingan jumlah data yang terkumpul dengan skor ideal dari instrument, maka ditemukan bahwa Efektivitas program pemberdayaan ekonomi Perempuan terhadap Tingkat pendapatan anggota KWN Fatimah Az-Zahra Di Kelurahan Pattingalloang Kota Makassar sebagai berikut :

$$(Jumlah\ Data\ Yang\ Terkumpul)/(Skor\ Ideal) \times 100\% = 3178/3600 \times 100\%$$

=88,27 X 100%

=88%

Jadi hasil perhitungan terhadap sampel diperoleh bahwa efektivitas program pemberdayaan ekonomi Perempuan terhadap Tingkat pendapatan anggota KWN Fatimah Az-Zahra Di Kelurahan Pattingalloang Kota Makassar adalah 88%.

Tabel Hasil Skor Penelitian

Nilai	Keterangan
1% - 29,9%	Tidak Efektif
30% - 49,9%	Kurang Efektif
50% - 69,9%	Cukup Fektif
70% - 89,9%	Efektif
90% - 1,00%	Sangat Efektif

Maka dihasilkan untuk menjawab rumusan masalah adalah program pemberdayaan ekonomi Perempuan terhadap Tingkat pendapatan anggota KWN Fatimah Az-Zahra Di Kelurahan Pattingalloang Kota Makassar Efektif dengan Tingkat Efektivitas 88%.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan rumus skor ideal, program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Efektif dalam meningkatkan pendapatan anggota Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahra. Tujuan adanya program pemberdayaan ekonomi Perempuan untuk meningkatkan dan memberikan akses terhadap Perempuan, serta memberikan wadah pelatihan kewirausahaan kepada Perempuan. Hal ini hasil penelitian didukung oleh teori Human Capital yang menyatakan bahwa manusia bukan hanya sumber daya namun juga merupakan modal yang memiliki ekspektasi pengembalian dan segala pengeluaran yang dilakukan untuk mengembangkan kualitas dan kuantitas modal tersebut merupakan kegiatan investasi. Investasi dalam modal manusia, termasuk pelatihan dalam bekerja, sekolah dan memperoleh informasi tentang system ekonomi. (Gary S. Becker, 1993)

Program pemberdayaan Perempuan yang dilakukan Oleh Kelompok Wanita Nelayan (KWN) Fatimah Az-Zahra Kelurahan Pattingalloang sangat membantu Perempuan dalam meningkatkan pendapatan. Anggota sangat antusias dalam mengikuti program pemberdayaan yakni pelatihan dan memproduksi produk UMKM. Ibu Nuraeni merupakan ketua Fatimah Az-Zahra mengatakan didalam kelompok ini terdapat anggota yang memiliki latar belakang yang beragam, pengalaman dan pengetahuan yang berbeda beda. Perbedaan tersebut merupakan salah satu kekuatan kelompok karena setiap anggota memiliki berbagai macam pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk saling mendukung dan meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan keluarga. Para anggota saling belajar dan berkembang untuk membantu meningkatkan kualitas dan daya saing yang dihasilkan oleh Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahra. Produk olahan yang dihasilkan Fatimah Az-Zahra yaitu, olahan ikan seperti abon ikan, bandeng tanpa tulang, otak-otak, berbagai macam kripik seperti kripik tempe, opak pedas daun jeruk, kripik pisang, dan lain sebagainya.

Dampak program pemberdayaan ekonomi terhadap Tingkat pendapatan anggota memiliki dampak yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan para anggota, dengan melalui akses terhadap pelatihan, sumber daya, dan pasar yang luas. Setiap adanya pelatihan yang dilakukan, mereka sangat berperan dan berpartisipasi aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung. Mereka tidak hanya hadir secara fisik, tetapi mereka juga berpartisipasi secara konstruktif dalam diskusi, menyampaikan ide- ide yang relevan, serta secara aktif mengikuti semua sesi praktek yang diberikan. Mereka sangat antusias selama kegiatan

pelatihan dengan memperlihatkan keseriusan mereka dalam mengembangkan diri, sehingga kontribusi mereka sangat berharga untuk kelancaran pelatihan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Widyasari, 2023), bahwa program pemberdayaan Perempuan kepala keluarga dikatakan efektif dengan tingkat efektivitas 90% dengan menggunakan tiga indikator efektivitas yang dinyatakan oleh Duncan dalam (Steers, 1985) yaitu pencapaian tujuan, adaptasi, dan integrasi. Keseluruhannya sudah terealisasi dengan cukup optimal oleh program PEKKA, pada skor indikator pencapaian tujuan, adaptasi, dan integrasi seluruhnya mendekati skor ideal. Yang Dimana skor ideal merupakan skor maksimum yang di peroleh jika semua responden memilih jawaban dengan skor tertinggi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Terhadap Tingkat Pendapatan Anggota KWN Fatimah Az-Zahra dikatakan Efektif dengan menggunakan rumus skor ideal sebesar 88%. Program pemberdayaan ekonomi Perempuan kelompok Wanita nelayan Fatima Az-Zahra merupakan program yang benar-benar membantu Masyarakat khususnya kaum perempuan dalam mengembangkan skill dengan mengikuti pelatihan kewirausahaan dan mengikuti serangkaian kegiatan lainnya seperti memproduksi produk UMKM, serta meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha.

V. REFERENSI

- Diwanti, D. P., Andriyani, E., & Herawati, R. S. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 194. <https://doi.org/10.31604/jips.v6i2.2019.194-207>
- Edi Suharto, P. D. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. <https://www.scribd.com/doc/283795901/Edi-Suharto>
- Gary S. Becker. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education - Third Edition*. <https://books.google.co.id/books?id=9t69iICmrZ0C&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Julianingsih, P., Din, M., & Lamusa, F. (2023). *Women Empowerment As An Effort To Improve The Family Economy Through Training In The Making Of Moring Sticks* (Vol. 1, Issue 2). <https://ukitoraja.id/index.php/jnb48>
- Latipah, I. (2020). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha*. 3(1), 2615–1480.
- Masri Singarimbun, S. E. (1987). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta LP3ES 1989. <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=83052>
- Purwanto. (2007). *INSTRUMEN PENELITIAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN: PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN*. Yogyakarta:Pustaka Belajar. <https://digilib.unisda.ac.id/opac/detail-opac?id=2722>
- Retno Arini, D. (2023). Analisis Pemberdayaan Perempuan Dalam Bidang Usaha Ekonomi Mikro Di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Riset Manajemen Akuntansi Indonesia*, 1(3). <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>
- Sigit Mangun Wardoyo. (2013). *Pembelajaran konstruktivisme: Teori dan aplikasi pembelajaran dalam pembentukan karakter / Sigit Mangun Wardoyo | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Bandung: Alfabeta. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=10412>
- Steers, R. M. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Bumi AKsara.
- Sugiyono. (2006). *Buku Metode Penelitian Sugiyono | PDF*. <https://www.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>
- Takwim. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Ekonomi Perempuan Pada Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan Dan

- KKeluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Akrab Juara*, 3(3), 153–164.
- Tenri, A., Haris, E., Taufan Gunawan, M., Juniarmita, A. S., Manajemen,), Dharma, T., Makassar, N., Kewirausahaan,), Teknologi, I., & Kalla, B. (2023). *Upgrading Skill Difabel Perempuan Melalui Program Pemberdayaan*. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>
- Vera Asihna Riris Pasaribu, Dimpos Manalu, Debora Betti Purba, & Putra Perdamaian waruwu. (2024). Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Program Kelas Wanita Mandiri Berbudaya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 5, 37–44.
- Villa Abiyany Sasole. (2023). *Peran Kelompok Wanita Fatimah Az-Zahra Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Pesisir Kota Makassar*. 1–3.
- Widyasari, F. (2023). *Efektivitas Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Di Kelurahan Sawangan Baru Kota Depok*.

